**BUKU PANDUAN PENULISAN TESIS**



**PROGRAM PASCASARJANA**

**UNIVERSITAS PAMULANG**

**TANGERANG SELATAN**

**2013**

**BUKU PANDUAN PENULISAN TESIS**



**oleh**

**Tim Penyusunan Tesis**

**Edisi VI Tahun 2013**

**PROGRAM PASCASARJANA**

**UNIVERSITAS PAMULANG**

**TANGERANG SELATAN**

**2013**

**KATA PENGANTAR**

Pertama tama kami memanjatkan puji dan syukur ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan karunia nikmat dan hidayahnya serta anugerah atas selesainya dan terbitnya buku Panduan Penulisan Tesis Program Pascasarjana Universitas Pamulang. Penerbitan buku ini dimaksudkan untuk menyeragamkan tata cara penulisan dan pelaporan sehingga semua laporan penelitian maupun tesis yang dikeluarkan oleh Program Pascasarjana Universitas Pamulang memiliki ciri khas. Untuk itu panduan ini berisikan batasan dan rambu rambu tertentu bagi mahasiswa dalam menulis tesis pada Program Pascasarjana Universitas Pamulang. Selain itu, penyeragaman juga dimaksudkan untuk memudahkan mahasiswa dalam menyusun hasil penelitiannya sebagai suatu karya ilmiah yang bermutu tinggi, baik dari segi materi maupun dari segi teknik penulisannya.

Pedoman ini berusaha mencakup semua segi atau bidang studi yang berkaitan dengan tahapan penelitian dan penulisasn tesis, namun masih memberikan kebebasan untuk setiap bidang studi atau konsentrasi yang memiliki kekhususan. Sudah disadari bahwa pedoman ini masih memiliki keterbatasan dan berbagai kekurangan, untuk itu saran perbaikan selalu dinantikan dalam lebih menyempurnakan buku ini.

Akhirnya, tiada gading yang tak retak, penyempurnaan buku panduan masih diperlukan seiring perkembangan ilmu dan teknologi. Saran yang membangun sangat kami hargai.

Terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terbitnya buku panduan ini. Semoga buku pedoman penulisan tesis ini bermanfaat bagi semua mahasiswa, dosen, dan pihak pihak yang berkepentingan dengan penulisan karya ilmiah.

**Ketua Tim**

**Prof. Dr. H. Rusmin Tumanggor, MA**

**KATA PENGANTAR**

**DIREKTUR PROGRAM PASCASARJANA**

**UNIVERSITAS PAMULANG**

Kami menyambut baik terbitnya Buku Panduan Penulisan Tesis Program Pascasarjana Universitas Pamulang ini. Kami berharap agar mahasiswa S-2 Universitas Pamulang dapat memanfaatkannya, sehingga tulisan ilmiah maupun tesis yang dibuat memiliki standar penulisan yang baku, memiliki ciri khas Universitas Pamulang, dan meningkatkan kualitas tulisan mahasiswa.

Penyeragaman dalam penulisan karya ilmiah sangat diperlukan bagi sebuah perguruan tinggi yang harus pula mengacu kepada ketentuan umum atau kelaziman dalam menyusun karya ilmiah. Penyeraman melalui batasan dan rambu rambu tertentu bukan dimaksudkan untuk membatasi kreatifitas mahasiswa dalam mengungkapkan pokok pokok pemikirannya. Melainkan kreatifitas mahasiswa tersebut dipacu dalam koridor yang benar sehingga hasilnya dapat dikomunikasikan dengan benar.

Akhirnya, semoga dengan terbitnya buku ini, dapat memicu bertambah baiknya kegiatan belajar mengajar mahasiswa S2 sehingga berjalan lebih lancar dan tepat waktu dalam menghasilkan lulusan yang berkualitas.

**Direktur Program Pascasarjana**

**Universitas Pamulang**

**Dr. Yoyon M. Darusman, SH., MM.**

**SAMBUTAN**

**REKTOR UNIVERSITAS PAMULANG**

Saya menyambut baik atas tersusunnya panduan Penulisan Tesis Program Pascasarjana Universitas Pamulang. Panduan ini merupakan penyempurnaan dari panduan yang telah ada, dan diharapkan dari penyempurnaan ini lebih menyeragamkan dan mempermudah mahasiswa dalam menyusun tesis yang pada akhirnya menghasilkan tesis yang bermutu baik dan membawa manfaat.

Penyempurnaan ini menunjukkan bahwa program pascasarjana Universitas Pamulang selalu mengikuti perkembangan kemajuan ilmu pengetahuan dan memperhatikan lingkungan strategis dunia pendidikan utamanya dunia kampus.

Diharapkan dengan adanya panduan ini mahasiswa, dan dosen serta pihak terkait mempunyai pemahaman yang sama dalam melakukan penelitian dan penyusunan laporan penelitian yang dituangkan dalam bentuk tesis. Dengan terbitnya panduan penulisan tesis ini, seluruh mahasiswa program pascasarjana Univrsitas Pamulang yang sedang dan yang akan menyelesaikan pendidikannya, diwajibkan untuk mengikuti ketentuan yang telah ditetapkan.

Demikian harapan saya, atas segala perhatian dari semua pihak, diucapkan terima kasih.

**Pamulang, Januari 2013**

**Rektor**

**Universitas Pamulang**

**Dr. H. Dayat Hidayat, MM.**

**TIM PENYUSUN**

**Ketua : Prof. Dr. H. Rusmin Tumanggor., MA**

**Sekretaris : Dr. Ir. R. Boedi Hasmanto., MS**

**Anggota : 1. Prof. Dr. Ir. H. Koesmawan. M.Sc**

**2. Dr. H. Dayat Hidayat., Drs. MM**

**3. Dr. Ir. H. Sarwani., MM., MT**

**4. Dr. Rasmadi., Drs. MA**

**5. Dr. Ir. Umi Roesilawati., MM**

**6. Dr. Yoyon Darusman., SH., MM**

**7. Dr. Slamet Soleh**

**8. Drs. H. Buchori Nuriman, MM**

**9. Drs. H. M. Sugeng Hidayat., M.Si**

**10. Ir. Sewaka., MM**

**11. Ir. Slamet Affandi. MBA**

**12. Surya Budiman. SE., MBA**

**Editor : 1. Dr. Yoyon Darusman., SH. MM**

**2. Caryoto, ST.**

**DAFTAR ISI**

**Halaman**

Kata Pengantar Tim Penyusun ii

Kata Pengantar Direktur iii

Sambutan Rektor Universitas Pamulang iv

**Daftar Isi** vi

1. **Pendahuluan …………………………………………………… 1**

1. **Usulan Penelitian (Proposal Tesis) …………………………… 3**
2. Bagian Awal ………………………………………………... 3
3. Kerangka Proposal …………………………………….. 3
4. Mekanisme Pengajuan Proposal Tesis …..…………….. 4
5. Pelaksanaan Seminar Propasal Tesis ………………….. 5
6. Penentuan Dosen Pembimbing ………….…………….. 6
7. Bagian Inti Penelitian Kualitatif …………………………… 6
8. Bagian Inti Penelitian Kuantitatif …………………………. 15
9. Alternatif Penyusunan Proposal Tesis ……………………... 22
10. **Penyusunan Tesis ……………………………………………… 37**
11. Bagian Awal ……………………………………………….. 37
12. Laporan Penelitian Kualitatif ……………………………... 39
13. Laporan Penelitian Kuantitatif ……………………………. 41
14. **Tata Cara dan Teknik Penulisan ……………………………… 43**
15. **Ringkasan/Sinopsis Penelitian ………………………………… 48**

**I. PENDAHULUAN**

Tesis merupakan karya tulis ilmiah hasil penelitian yang dilaksanakan oleh mahasiswa pascasarjana secara mandiri untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh derajat kesarjanaan Strata dua (S-2) pada Program Pascasarjana Universitas Pamulang. Tesis menjadi bukti bahwa mahasiswa telah mampu secara komprehensif tentang bidang keilmuan yang diteliti serta metodologi yang dipergunakan atau dengan kata lain mahasiswa telah mampu melaksanakan penelitian dalam bidang yang dipelajari.. Penulisan tesis adalah puncak program pendidikan derajat strata 2 (dua) dan merupakan kesempatan untuk mengintegrasikan dan menerapkan konsep dan metodologi yang dipelajari selama kuliah.

Hasil penelitian yang dituangkan dalam bentuk tesis diharapkan bisa menjawab masalah masalah manajemen yang relevan. Hasil penelitian tesismerupakan karya ilmiah formal yang dimiliki oleh mahasiswa dan di tandatangani secara resmi oleh Tim/Dewan Penguji Tesis dan Dosen Pembimbing dan disahkan oleh Direktur Program Pascasarajana dan Wakil Rektor 1. Dengan demikian sebuah tesis merupakan karya ilmiah yang sudah dipertahankan didepan tim/dewan penguji untuk mendapatkan penilaian.

Selain menyusun karya ilmiah dalam bentuk tesis, calon lulusan sarjana S-2 juga dipersyaratkan menyusun dan menyerahkan laporan penelitian dalam bentuk publikasi ilmiah yaitu sinopsis atau ringkasan penelitian yang akan dimuat di jurnal-jurnal ilmiah baik penerbitan di dalam maupun di luar Universitas Pamulang. Sebelum melakukan penelitian, mahasiswa diwajibkan membuat usulan penelitian atau proposal tesis yang harus diseminarkan secara umum untuk mendapatkan berbagai bahan masukan dalam penyempurnaan agar menghasilkan tesis yang bermutu dan membawa manfaat bagi pengembangan IPTEK, dan bagi masyarakat serta bangsa selain bagi diri sendiri mahasiswa yang bersangkutan.

Dalam penyusunan tesis mahasiswa dibantu oleh Dosen Pembimbing yang memiliki kompetensi sesuai dengan materi tesis. Pada proses pembimbingan tesis tidak jarang mahasiswa dengan susah payah menentukan

judul, menyusun tesis kemudian mengoreksi serta mengevaluasi bersama dosen pembimbing atau diminta untuk memperbaiki. Hal ini dapat menimbulkan stres bagi sebagian mahasiswa. Umumnya stres mahasiswa dapat disebabkan oleh faktor eksternal dan faktor internal. Untuk itu mahasiswa yang sedang menyusun tesis sebaiknya menyusun jadual untuk menyelesaikan tesis dalam satu semester sehingga dapat mengurangi stres. Mahasiswa yang mengalami stres sebaiknya untuk meluangkan waktu berolahraga, melakukan releksasi, mencari rasa nyaman dari orang lain, serta dapat mencari dukungan emosional dari orang orang di sekitarnya.

Urutan kegiatan penelitian dan format baku yang berlaku pada program pascasarjana Universitas Pamulang dituangkan dalam buku Pedoman Tesis ini. Ketentuan tahapan penelitian dalam buku pedoman ini, beserta semua format yang terkandung di dalamnya, harus diikuti dalam penulisan tesis di lingkungan Universitas Pamulang.

Pedoman ini bertujuan untuk memudahkan mahasiswa dalam menyusun tesis, dan untuk mendapatkan keseragaman dalam penulisan hasil penelitian, mulai dari panduan menyajikan cara menyusun atau membuat usulan penelitian atau proposal tesis hingga menyusun tesis yang mengacu pada kelaziman/ketentuan umum penyusunan karya ilmiah.

**II. USULAN PENELITIAN (PROPOSAL TESIS)**

1. **Bagian Awal**
2. **Kerangka Proposal**

Secara umum, usulan penelitian atau proposal penelitian terbagi menjadi bagian awal dan halaman inti. Bagian awal berisi lembar pengesahan, prakata, daftar tabel, daftar gambar, arti lambang, intisari atau abstrak. Halaman inti mengikuti jenis penelitian yang akan dilakukan, seperti penelitian kualitatif atau penelitian kuantitatif.

Bagian awal dari proposal penelitian secara rinci dijelaskan sebagai berikut :

**Lembar Pengesahan**

Lembar Pengesahan merupakan halaman berisi pengesahan dari dosen pembimbing dan atau kaprodi magister manajemen bahwa proposal tesis telah diselesaikan dan siap diseminarkan secara terbuka. Halaman Lembar Pengesahan berisi judul penelitian, logo universitas, nama mahasiswa, tanda tangan dosen penguji dan atau dosen pembimbing, tanda tangan kaprodi, tahun penelitian, dan nama universitas. Contoh halaman pengesahan disajikan pada Lampiran 1.

**Prakata**

Prakata memuat tujuan tulisan dibuat dan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu terselesaikan tulisan tersebut. Di samping itu, tulisan juga memuat hambatan-hambatan yang diperkirakan timbul dalam penelitian dan upaya penyelesaiannya. Contoh halaman Prakata disajikan pada Lampiran 9.

**Daftar Tabel**

Daftar tabel memuat tabel-tabel yang digunakan dalam tulisan dengan menggunakan sistem penulisan urutan bab dan nomor tabel

bersangkutan. Daftar dibuat untuk memudahkan pencarian tabel, terutama untuk tabel yang jumlahnya cukup banyak.

Tabel adalah semua data-data yang dituliskan berurutan dan dinomori sesuai urutan yang berlaku. Judul tabel dituliskan di atas tabel, diletakan di tengah, diketik dengan huruf tebal. Apabila ada acuan referensi maka dituliskan nama penulis dan tahun terbit dalam kurung.

**Daftar Gambar**

Daftar gambar memuat gambar yang digunakan dalam tulisan dengan menggunakan sistem penulisan urutan bab dan nomor gambar bersangkutan. Daftar dibuat untuk memudahkan pencarian gambar, terutama untuk gambar yang jumlahnya cukup banyak.

Gambar adalah semua lukisan, sketsa, flow chart, logo, gambar kimia dan tulisan-tulisan yang tidak dapat diungkapkan dengan tulisan alphabetic. Judul gambar dituliskan di bawah gambar, di tengah, diketik dengan huruf tebal. Apabila ada acuan referensi maka dituliskan nama penulis dan tahun terbit dalam kurung.

**Daftar Arti Lambang dan Singkatan**

Daftar arti lambang memuat lambang/simbol yang digunakan dalam persamaan matematik, rumus, dan pemodelan yang perlu dijelaskan definisi dan satuannya.

1. **Mekanisme Pengajuan Proposal Tesis**

Mahasiswa yang telah menyelesaikan sekurang-kurangnya 33 (tiga puluh tiga) SKS segera dapat menyusun usulan penelitian atau proposal penelitian. Dalam menyusun proposal penelitian mahasiswa dapat mengusulkan dosen pembimbing kepada Ketua Program Studi. Usulan ini akan dipertimbangkan dalam penetapan dosen pembimbing. Sedangkan mahasiswa yang tidak mengusulkan dosen pembimbing akan ditentukan tanpa pertimbangan usulan mahasiswa.

Apabila mahasiswa mengusulkan dosen pembimbing harus diketahui oleh calon dosen pembimbing bersangkutan dengan memberikan tanda tangan sebagai persetujuan. Format pengusulan dosen pembimbing melalui format yang telah ditetapkan. Mahasiswa dapat berkonsultasi dengan calon dosen pembimbing mulai dari penentuan judul dan penyusunan proposal penelitian.

Proposal yang telah disetujui oleh calon dosen pembimbing dan atau kaprodi dapat didaftarkan untuk seminar proposal penelitian yang akan dijadualkan oleh kaprodi beserta dosen penguji (calon dosen pembimbing berpeluang menjadi dosen penguji dan dosen penguji berpeluang menjadi dosen pembimbing).

Pengajuan proposal penelitian harus dilengkapi dengan persyaratan administrasi yang telah ditetapkan.

1. **Pelaksanaan Seminar Proposal Tesis**

Usulan penelitian atau proposal penelitian yang akan diseminarkan secara umum harus telah disetujui oleh Ketua Program Studi. Seminar terbuka ini dapat dihadiri oleh dosen maupun mahasiswa strata 2 (dua) maupun strata 1 (satu). Seminar proposal dibuka oleh Direktur Program Pascasarjana atau yang mewakili dan dihadiri oleh tim penilai proposal yang telah ditentukan. Hasil penilaian proposal penelitian dapat merekomendasikan untuk : diteruskan dengan pelaksanaan penelitian, diteruskan dengan catatan perbaikan, dan diganti judul atau topik penelitian. Format penilaian yang berisi rekomendasi telah ditentukan. Apabila mahasiswa direkomendasikan untuk mengganti judul atau topik penelitian tidak diwajibkan untuk melakukan seminar lagi.

Didalam seminar mahasiswa harus menjaga kesopanan dan etika yang baik dan dalam menjawab pertanyaan tidak melibatkan dosen pengampu maupun dosen pembimbing. Waktu seminar diberikan paling lama 60 menit yang digunakan untuk memaparkan isi proposal penelitian selama 15 menit, memberikan kesempatan kepada peserta seminar untuk memberikan masukan selama 15 menit, dan untuk tanggapan dosen pembimbing dan atau dosen penguji masing masing 10 menit dan sisanya untuk memberikan kesimpulan dari seminar proposal yang disampaikan oleh Direktur Program Pascasarjana.

1. **Penentuan Dosen Pembimbing.**

Penentuan dosen pembimbing berdasarkan kompetensi dari dosen yang ada pada program pascasarjana dan usulan mahasiswa (bagi mahasiswa yang mengusulkan dosen pembimbing). Dosen pembimbing juga dapat ditentukan dosen dari luar program pascasarjana Universitas Pamulang (dosen Universitas Pamulang). Dosen pembimbing 1 diwajibkan yang memiliki kompetensi dan bergelar minimal doktor (S3) sedangkan untuk dosen pembimbing 2 dapat bergelar strata 2 yang telah memiliki jabatan fungsional akademik sekurang-kurangnya lektor.

Penentuan dosen pembimbing melalui Surat Keputusan/Penugasan sebagai dosen pembimbing yang ditandatangani oleh Direktur Program Pascasarjana atas usulan Ketua Program Studi.

1. **Bagian Inti Penelitian Kualitatif**

Bagian inti untuk penelitian kualitatif berisi Pendahuluan, Penyusunan Kerangka Teoritik dan Kerangka Berpikir, Metodologi Penelitian. Sistematika penulisan mengikuti tata urutan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah
2. Rumusan Masalah
3. Tujuan Penelitian
4. Kegunaan/Manfaat penelitian
5. Sistimatika Penulisan

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN

1. Kajian Penelitian Terdahulu
2. Kajian Teoritik/ Landasan Teori
3. Kerangka Pemikiran

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

* 1. Tempat dan Waktu Penelitian
  2. Penjelasan Mengapa Penelitian ini menggunakan Pendekatan Kualitatif
  3. Disain Penelitian

1. Proposisi Studi (bila diperlukan)
2. Unit Analisis
3. Keterkaitan data untuk proposisi
4. Kriteria Interpretasi Temuan-Temuan
   1. Kreteria Uji kualitas Desain Penelitian
5. Validitas Konstruk
6. Validitas Internal
7. Validitas *External*
8. Reliabilitas
   1. Jenis dan Sumber Data
   2. Teknik Analisis

Daftar Pustaka

Lampiran-lampiran

Rincian masing-masing tahapan dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. **Latar Belakang**

Latar belakang berisi jawaban mengapa penelitian tersebut penting untuk dilakukan dan dicari jawabannya. Latar belakang dimulai dengan data-data penting yang akurat mengenai perkembangan ilmu yang dibahas dan beberapa permasalahan yang belum terselesaikan dan beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu (nama peneliti dan tahun penelitian harus disertakan setiap mengutip pernyataan suatu model, teori, dan pernyataan pendapat). Apabila dianggap penting, bisa ditambahkan data kebutuhan/permintaan yang diperlukan yang menjadi pokok penelitian. Kemudian tulisan dilengkapi nilai lebih apa yang dapat diambil jika permasalahan tersebut dapat diketahui (penyelesaian masalah penelitian).

1. **Perumusan masalah** /***Research Questions***

Perumusan masalah berisi permasalahan yang harus dipecahkan dengan penelitian. Perumusan masalah disajikan dalam bentuk urutan dari mulai peristiwa besar (global) kemudian menyempit pada persoalan pokok. Perumusan masalah dapat berbentuk kalimat atau pointer.

1. **Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian memuat apa yang menjadi tujuan dari penelitian tersebut, yaitu berisi tentang hasil yang ingin diperoleh dari penelitian

1. **Kegunaan/Manfaat penelitian**

Manfaat penelitian berisikan manfaat/kerangka acuan bagi khasanah keilmuan dan terhadap dunia praktis. Hasil penelitian dapat berguna atau digunakan bagi kemajuan ilmu pengetahuan dan memberikan masukan bagi pemegang kebijakan lembaga/organisasi/negara. Data empirik pada hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan masukan dalam melakukan perbaikan-perbaikan serta dapat membantu dalam pemecahan masalah yang muncul di lembaga/organisasi dan negara.

1. **Kajian Penelitian Terdahulu**

Kajian penelitian terdahulu menjelaskan mengenai penelitian-penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya oleh peneliti-peneliti lain dalam topik yang serupa tetapi tak sama dengan yang diteliti saat ini sebagai bahan pembanding dengan menjelaskan persamaan dan perbedaannya.

1. **Landasan Teori/Kajian Teoritis**

Landasan Teori menjelaskan bagaimana suatu teori untuk menyelesasikan permasalahan yang dihadapi dibangun. Landasan teori dimulai dengan beberapa peristilahan yang perlu dijelaskan dan menjadi pokok dari model yang akan diajukan. Selanjutnya dibuat model penelitian untuk menggambarkan permasalahan yang terjadi dan penyelesaian dalam bentuk yang mudah dipahami.

1. **Kerangka Pemikiran**

Kerangka berpikir berisi uraian konsep penelitian untuk menyelesaikan masalah, pembatasan permasalahan, dan kalau perlu ditambahkan diagram alir dan keterangannya.

1. **Tempat dan waktu Penelitian**

Tempat dan waktu penelitian menjelaskan tempat dimana penelitian dilakukan, serta dalam rangka waktu berapa lama penelitian tersebut direncanakan akan dilaksanakan waktu penelitian meliputi proses perencanaan, pelaksanaan dan pelajaran hasil penelitian. Buatkan matrik kegiatan penelitian dan dijadwalkan dengan waktu yang digunakan. Penjelasan tentang tempat keberadaan populasi/informan penelitian.

1. **Alasan Menggunakan Metode Penelitian Kualitatif**

Dapat dijelaskan sesuai dengan hasil-hasil penelitian yang diharapkan oleh mahasiswa.

1. **Kreteria Uji Kualitas dan Desain Penelitian**

Metode Penelitian menjelaskan mengapa penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, studi kasus *(case study*) merupakan penelitian yang berupaya menggali sesuatu fenomena tertentu dengan mengumpulkan informasi rinci menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data selama satu periode tertentu. *Case study* sering dijelaskan sebagai *exploratory research* yang lebih banyak digunakan dalam bidang tertentu karena landasan teorinya masih jarang. Menjabarkan secara singkat mengenai metode studi kasus. Terdapat dua bentuk dari studi kasus yaitu studi kasus tunggal dan studi kasus berganda, dimana secara umum perbedaannya terdapat pada jumlah subjek kasus yang diteliti. Pada *single case study* dan *multiple case studi,* sama-sama dapat dibedakan dalam dua bentuk, yaitu Umum (*holistic*) dan parsial (*Embedded*).

1. **Jenis dan Sumber Data**

Pengumpulan data penelitian dilaksanakan berdasarkan obyek yang diteliti sedangkan pengambilan dengan studi kasus lebih banyak dilakukan untuk penelitian kualitatif yang bersifat subyektif karena kesimpulan yang ingin dicatat spesifik pada permasalahan dan untuk obyek yang diteliti.

1. **Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data berisi teknik dan metode analisis data yang diperoleh agar dapat ditarik kesimpulan serta beberapa metode pengujiannya.

1. **Tabel Perencanaan Penelitian (\*bila diperlukan)**

Tabel Perencanaan Penelitian berisi rencana penelitian dalam bentuk tabel atau matriks untuk mengetahui variabel penelitian, rencana pengisian, dan formula-formula yang diperlukan.

1. **Gambaran Umum/Deskripsi Data**

Deskripsi data menerangkan tentang obyek (informan/sampel) yang diteliti, dari aspek gender, usia, demografi serta penelitian kualitatif tidak mengharamkan angka, terlebih apabila angka-angka yang dimaksud memperkuat fakta/permasalahan hanya tidak dianalisis secara statistik.

1. ***Interview* Secara Terbuka**

Hasil penelitian memuat hasil percobaan pendahuluan yang diperlukan (bila ada), penampilan data-data hasil penelitian, analisis model penelitian yang diajukan, dan kharakter dari model.

Kemudian berdasarkan data-data penelitian yang disusun dengan sistematis, ditampilkan dengan grafik yang jelas, maka dibahas analisis untuk menerangkan fenomena yang terjadi. Data-data mentah yang dihasilkan dalam penelitian dan hasil analisis awal ditampilkan dalam lampiran. Data-data yang diperoleh baik data mentah maupun data hasil pengolahan perlu divalidasi.

Model-model analisis data dan cara pengolahan perlu ditampilkan dalam membahas kasus.

1. **Menganalisis Data Studi Kasus**

Dengan mencermati secara mendalam tentang keterkaitan berbagai masalah dan data secara vertikal maupun horizontal.

1. **Proposisi Proposisi**

Memberikan penekanan-penekanan khusus terhadap hal-hal yang menjadi permasalahan di dalam penelitian yang dituangkan ke dalam beberapa kalimat pertanyaan maupun pernyataan.

1. **Keterbatasan Penelitian**

Keterbatasan penelitian memuat kendala-kendala yang dihadapi selama penelitian baik dari sisi waktu, biaya, perijinan, serta lokasi. Berdasarkan kendala penelitian, maka diambil asumsi-asumsi yang logis.

1. **Kesimpulan dan Saran**

Kesimpulan berisi tentang kristalisasi hasil pembahasan dalam bentuk narasi, disesuaikan dengan perumusan masalah (harus terdapat benang merah yang jelas). Saran berisi tentang aksi yang diperlukan untuk mengatasi masalah yang ditemukan dalam kesimpulan.

1. **Daftar Pustaka**

Daftar Pustaka berisi semua pustaka yang diacu dalam penelitian yang dilakukan. Daftar Pustaka disusun berurutan berdasarkan abjad (alpabetis) tanpa diberikan nomor untuk memudahkan dalam pencarian pustaka yang diacu. Daftar pustaka ditulis pada halaman baru dan judul DAFTAR PUSTAKA dicetak 3 cm di bawah atas halaman dengan huruf kapital tanpa titik dibawah huruf terakhir. Baris-baris dari setiap pustaka dicetak dengan jarak satu spasi, sedangkan baris pertama dari pustaka berikutnya dicetak satu setengah spasi di bawah garis terakhir pustaka yang mendahuluinya. Baris kedua yang merupakan kelanjutan pustaka dari baris pertama, huruf awal dimulai 5 ketukan atau rongak (ruang antar dua huruf) dari huruf pertama dari baris pertama. Nama Indonesia yang tidak mengandung nama keluarga ditulis seperti yang dikehendaki nama tersebut , yaitu seperti ditulisnya sendiri pada waktu menulis makalah atau bukunya. Daftar pustaka terdiri atas makalah, buku atau prosiding yang diterbitkan dan lazimnya dapat ditemukan diperpustakaan (buku, jurnal, buletin, prosiding ataupun situs web). Lihat lampiran 10.

Dalam daftar pustaka, pustaka yang berupa makalah di majalah ilmiah, jurnal, buletin atau prosiding ditulis sebagai berikut:

1. Jika rujukan dikutip dalam bentuk teks tesis atau disertasi terdiri atas penulis tunggal maka yang ditulis dalam Daftar Pustaka adalah nama keluarga penulis, yang ditulis di depan dan diakhiri dengan sebuah koma, kemudian disusul dengan inisial/singkatan nama kecilnya atau ”misalmya” yang diakhiri dengan sebuah titik diikuti oleh sebuah koma (jika tidak ada nama pertama/nama kecil) kemudian tahun publikasinya yang ditulis dalam kurung ; diikuti titik ganda’ disusul dengan judul makalah yang dituliskan dengan huruf kecil kecuali huruf pertama judul yang ditulis dengan huruf kapital dan diakhiri dengan sebuah koma, kemudian nama jurnal dan halaman publikasinya; contoh:

Antonioni, D., 1996. *Designing and Effective 350-degree Appraisal Feedback Process.* Organization Dynamic, Autumn: p 24-38

1. Jika penulis terdiri atas dua penulis, untuk penulis pertama ditulis seperti pada butir (1) kemudian diikuti kata dan, disusul nama keluarga penulis kedua setelah penulis pertama kemudian disusul dengan inisial nama kecilnya, kemudian tahun publikasi yang ditulis dalam kurung lalu diikuti titik dua, disusul judul makalah yang ditulis dengan huruf kecil kecuali huruf pertama judul yang ditulis dengan huruf kapital dan diakhiri dengan sebuah koma, kemudian nama jurnal dan halaman publikasinya ; contoh :

Avlonitis’ GJ,. And Gounaris, S.P. 1999. *”Marketing Orientation and its Determinants: Emperical Analysis”*, European Journal of Marketing. Vol. 33 No 211/12, p1003.

1. Jika rujukan dikutip dalam teks tesis atau disertasi terdiri dari dua orang penulis atau lebih, atau yang ditulis dengan dkk atau et.al, maka dalam Daftar Pustaka seluruh pengarang harus dituliskan, diawali oleh nama keluarga dari penulis pertama sebagai mana pada butir (1) di atas, kemudian diikuti oleh penulis-penulis berikutnya sebagaimana pada butir (2) contoh:

Kramer,A., Djubiantono,T., Aziz,F., Bogard,J.S., Week,R.A.,Weinand,D.C., Hames,W.E., Elam,J.M., Durband,A.C dan Agus (2005) : *The First Hominid Recovered From West Java Indonesia*, Journal of Human Evolution, 48, 661-667.

Dari contoh penulisan dalam Daftar Pustaka di atas, masih ada beberapa hal yang harus diperhatikan dan diingat sebagai berikut :

1. Nama majalah atau journal ditulis dengan huruf miring *(italic)* dengan hurufkecil kecuali huruf pertama dari setiap kata yang ditulis dengan huruf capital dan disingkat dengan kebiasaan internasional dan diakhiri dengan sebuah koma.
2. Nomor jilid atau volume dicetak tebal, diakhiri dengan sebuah koma
3. Artikel yang diambil/dikutip/di download dari situ *website* ditulis secara terpisahdari daftar pustaka yang dirujuk, ditulis setelah urutan terakhir dari daftar pustaka, lengkap dengan tanggal *download* dengan judul, pustaka dari situs website
4. **Kutipan/Refrensi Kepustakaan (Bila Diperlukan)**

Kutipan dapat dilakukan dengan pengutipan model catatan kaki (*footnote*) dengan menuliskan sebagaimana contoh sebagai berikut:

Nama pengarang, Judul Buku, Penerbit, Kota, Tahun, Halaman

(Jimly Asshiddiqy, Pengantar Hukum Tata Negara Indonesia, Konpress, Jakarta, 2010, Hlm 20)

1. **Tata Cara Pengutipan**

Model kutipan menggunakan *ibid* (*ibiddem*) adalah pengutipan dari kutipan yang sama yang telah dikutip pada kutipan sebelumnya yang belum disisipi oleh kutipan lain.

Model kutipan menggunakan *opcit (operet-citato)* adalah pengutipan dari kutipan yang menunjukan sumber catatan yang sama yang telah diselingi oleh sumber catatan yang lain.

Model kutipan menggunakan *locit (loco-citato)* adalah pengutipan yang sama yang telah diselingi oleh sumber catatan yang lain.

1. **Lampiran**

Lampiran berisi semua data-data primer yang diperoleh langsung didalam obyek penelitian yang berupa informasi-informasi, bukti-bukti kasuistik dan hasil wawancara yang akan dijadikan sebagai bahan pendukung dalam pembahasan penelitian.

1. **Bagian Inti Penelitian Kuantitatif**

Bagian inti untuk penelitian kuantitatif berisi Pendahuluan, Penyusunan Kerangka Teoritik dan Kerangka Berpikir, Metodologi Penelitian. Sistematika penulisan mengikuti tata urutan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

1. Latar Belakang
2. Identifikasi Masalah
3. Pembatasan Masalah
4. Perumusan masalah
5. Tujuan Penelitian
6. Kegunaan / Manfaat penelitian
7. Sistimatika Penulisan

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN

1. Kajian Teori Relevan yang mendasari terkait dengan penelitian
2. Hasil Penelitian Terdahulu yang berkaitan dengan masalah yang diteliti
3. Kerangka Pemikiran
4. Hipotesis Penelitian

BAB III Metodologi Penelitian

1. Tempat dan Waktu Penelitian
2. Metode Penelitian
3. Desain Penelitian
4. Definisi Operasional Variabel
5. Sumber dan cara Pengumpulan Data/Informasi
6. Sumber Data
7. Cara Pengumpulan Data/Informasi
8. Teknik Penentuan Data
9. Rancangan Analisis dan Uji Hipotesis
10. Rancanagan Analisis
11. Uji Hipotesis

Daftar Pustaka

Lampiran-lampiran

Rincian masing-masing tahapan dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. **Latar Belakang**

Esensi dari bagian pendahuluan adalah pernyataan tentang masalah penelitian. Suatu kegiatan penelitian dilaksanakan karena adanya masalah yang terjadi pada fenomena alam. Banyak yang definisikan masalah sebagai kesenjangan antara yang diharapkan dan kenyataan.

Masalah ilmiah akan timbul bila kenyataan yang ada (fenomena alam) ditera dari sudut teori teori ilmiah atau hal hal yang merupakan masyarakat ilmiah atau hal hal yang merupakan harapan masyarakat ilmiah. Antara harapan dan kenyataan tersebut adalah suatu kesenjangan, yang dalam konteks penelitian ilmiah disebut masalah ilmiah. Pernyataan masalah dalam pendahuluan tentunya tidak datang secara tiba tiba dan dinyatakan secara sendiri. Dengan demikian latar belakang berisi jawaban mengapa penelitian tersebut penting untuk dilakukan dan dicari jawabannya. Latar belakang dimulai dengan data-data penting yang akurat mengenai perkembangan ilmu yang dibahas dan beberapa permasalahan yang belum terselesaikan dan beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu (nama peneliti dan tahun penelitian harus disertakan setiap mengutip pernyataan suatu model, teori, dan pernyataan pendapat).

Pendahuluan harus dapat menggambarkan secara jelas keseluruhan tulisan yang dituliskan secara baik dalam bahasa argumentasi yang rasional dari hal hal yang bersifat umum mengarah hal yang sangat spesifik.

1. **Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah merupakan titik tertentu dimana ditemukan sebuah masalah penelitian yang ditinjau dari kacamata keilmuan, bagaimana bentuknya (keterhubungan, efek, sebab akibat, dll) dan berisi identifikasi masalah-masalah yang muncul dalam latar belakang dan diperlukan penyelesaian. Identifikasi masalah diwujudkan dalam bentuk pernyataan negatif.

1. **Pembatasan masalah**

Proses eliminasi terhadap sejumlah masalah, faktor penyebab, keterhubungan antara variabel yang terlibat menggunakan kreteria ilmiah atau keberadaan penjelasan teoritis. Pembatasan masalah berisi tentang batasan-batasan yang digunakan untuk mempertajam masalah yang akan diteliti meliputi obyek penelitian, luasan/cakupan, dan jumlah variabel.

1. **Perumusan masalah**

Perumusan masalah berisi permasalahan yang harus dipecahkan dengan penelitian. Perumusan masalah disajikan dalam bentuk urutan dari mulai peristiwa besar (global) kemudian menyempit pada persoalan pokok. Perumusan masalah dapat berbentuk kalimat atau pointer dalam kalimat pertanyaan. Penggunaan kalimat pertanyaan dimaksud agar peneliti dapat memfokuskan dalam mencari jawaban ilmiah untuk setiap masalah yang diteliti. Jawaban terhadap masalah ini secara panjang lebar uraikan pada bagian Tinjauan Pustaka dan Pernyataan hipotesis. Rumusan masalah ini sebagai dasar dalam menetapkan tujuan penelitian.

1. **Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian memuat apa yang menjadi tujuan penelitian tersebut, yaitu mencari parameter-parameter yang belum diketahui, fenomena yang akan dicari, atau membuktikan suatu model hubungan antar variabel. Dalam menentukan tujuan penelitian berlandaskan pada rumusan masalah yang telah ditetapkan.

1. **Kegunaan penelitian**

Manfaat penelitian berisikan manfaat/kerangka acuan bagi khasanah keilmuan dan terhadap dunia praktis. Hasil penelitian dapat berguna atau digunakan bagi kemajuan ilmu pengetahuan dan memberikan masukan bagi pemegang kebijakan lembaga/organisasi/negara. Data empirik pada hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan masukan dalam melakukan perbaikan-perbaikan serta dapat membantu dalam pemecahan masalah yang muncul di lembaga/organisasi dan negara.

1. **Kajian Teoritik Yang Relevan**

Teori adalah pernyataan tentang prinsip prinsip mendasar yang berlaku umum tentang sesuatu masalah yang diteliti yang kebenarnya telah terbukti melalui data yang diperoleh lewat penggunaan metode penelitian yang relevan/shahih (valid) dan terpercaya (reliable).

Prinsip-prinsip mendasar dimaksud adalah deskripsi tentang hubungan sebab akibat dari satu atau lebih konsep lainnya (dinyatakan dalam ungkapan kualitatif). Jadi prinsip prinsip mendasar adalah pernyataan tentang hubungan satu atau lebih variabel dengan satu atau lebih variabel lainnya (dinyatakan dalam ungkapan kuantitatif).

Jadi analisis teoritis adalah upaya peneliti/mahasiswa membaca dan mengkritisi secara cermat terlebih dahulu terhadap berbagai teori dari para ilmuwan/pakar terdahulu (sebelum penelitian lapangan dilaksanakan). Yang telah tertuang dalam sumber sumber referensi berupa buku buku, dokumen, arsip, dan lain lain yang berkenaan dengan judul penelitian yang akan dijawab melalui kegiatan penelitian.

Kerangka teoritik ini menjelaskan bagaimana suatu teori untuk menyelesasikan permasalahan yang dihadapi akan dibangun. Landasan teori dimulai dengan beberapa peristilahan yang perlu dijelaskan dan menjadi pokok dari model yang akan diajukan.

1. **Kajian Penelitian Terdahulu**

Kajian penelitian Terdahulu menjelaskan mengenai penelitian-penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya oleh peneliti-peneliti lain dalam topik yang serupa tetapi tak sama dengan yang diteliti saat ini sebagai bahan pembanding dengan menjelaskan persamaan dan perbedaannya.

1. **Kerangka Pemikiran**

Kerangka berpikir berisi uraian konsep penelitian untuk menyelesaikan masalah, pembatasan permasalahan, dan kalau perlu ditambahkan diagram alir dan keterangannya.

Selanjutnya dibuat model penelitian untuk menggambarkan permasalahan yang terjadi dan penyelesaian dalam bentuk yang mudah dipahami (gambar, flowchart, persamaan, dll).

1. **Hipotesis**

Hipotesis adalah pernyataan tentang prinsip prinsip mendasar yang berlaku umum tentang sesuatu masalah yang diteliti yang kebenarannya masih akan (belum) dibuktikan melalui data yang diperoleh lewat penggunaan metode penelitian yang relevan/shahih (*valid*) dan terpercaya (*reliable*). Hipotesis tidak harus dibuktikan/terbukti. Jika terbukti berarti daya analisis awal peneliti/mahasiswa tajam dan jika tidak terbukti tidak ada masalah, bahkan peneliti/mahasiswa menemukan sesuatu lainnya yang lebih menarik.

Hipotesis ini ditetapkan berdasarkan model penelitian, maka dibuat suatu hipotesis/dugaan apakah dengan model penelitian tersebut dapat menyelesaiakn persoalan penelitian yang dihadapi.

1. **Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat penelitian adalah laboratorium dimana bekerja, kantor dimana diambil survai, atau kantor dimana pekerjaan pengolahan data dilakukan. Waktu penelitian adalah waktu yang diperlukan untuk penelitian mulai dari desain penelitian, pelaksanaan penelitian, dan pembuatan laporan.

1. **Metode Penelitian**

Metode penelitian berisi metode penelitian yang akan digunakan untuk mengambil data dan mengolahnya menjadi data yang siap disajikan.

1. **Populasi dan Sampel**

Populasi dan sampel adalah jenis sampel yang akan digunakan, distribusi dan jenis populasi yang digunakan. Dalam menentukan sampel penelitian untuk penelitian kuantitatif berdasarkan *probability sample* yang dapat ditentukan sesuai dengan popolasinya yaitu populasi homogen atau populasi heterogen. Untuk populasi homogen dapat ditetapkan sampel melalui sampel acak atau random *sampling*, sedangkan untuk populasi heterogen dapat ditetapkan sample kelompok atau cluster. Perlu diperhatikan dalam menentukan sampel agar sampel yang ditentukan baik jumlah maupun penentuan/distribusi sampel penelitian harus dapat mewakili populasi dalam penelitian.

Dalam menentukan jumlah sampel dapat menggunakan berbagai rumus yang lazim digunakan maupun melalui grafik atau daftar tabel dari pakar atau narasumber yang telah dipublikasikan.

1. **Sumber dan Cara Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dilakukan melalui berbagai metode yaitu observasi, wawancara, kuesioner, dan lain lain yang harus dipersiapkan formatnya. Seluruh format yang digunakan harus dilampirkan.

1. **Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data berisi teknik dan metode analisis data yang diperoleh agar dapat ditarik kesimpulan serta beberapa metode pengujiannya.

1. **Gambaran Umum dan Deskripsi Data**

Deskripsi data menerangkan tentang obyek (populasi/sampel) yang diteliti, dari aspek gender, usia, demografi, dan lain lain.

1. **Pengujian Persyaratan Analisis**

Pengujian persyaratan analisis meliputi uji validitas dan reabilitas serta uji lainnya. Pengujian ini dapat menggunakan *software* yang telah ada maupun melalui konvensional dengan menggunakan komputer.

1. **Pengujian Analisis dan Pembahasan**

Hasil penelitian memuat hasil percobaan pendahuluan yang diperlukan (apabila ada), penampilan data-data hasil penelitian, analisis model penelitian yang diajukan, dan kharakter dari model.

Kemudian berdasarkan data-data penelitian yang disusun dengan sistematis, ditampilkan dengan grafik yang jelas, maka dibahas analisis untuk menerangkan fenomena yang terjadi. Data-data mentah yang dihasilkan dalam penelitian dan cara menghitung nilai variable serta hasil analisis awal ditampilkan dalam lampiran. Data-data yang diperoleh baik data mentah maupun data hasil pengolahan perlu divalidasi.

Model-model analisis data dan cara pengolahan perlu ditampilkan dalam membahas kasus.

1. **Kesimpulan dan Saran**

Kesimpulan merupakan hubungan antara perumusan masalah, tujuan penelitian, hipotesis yang diajukan, model penelitian yang diajukan, dan hasil validasi model penelitian. Kesimpulan ditulis dalam bentuk kalimat generalisasi dari validasi model penelitian dan hubungan kharakterisasi hubungan antar variabel penelitian serta keadaan-keadaan khusus dari penelitian yang dilakukan.

Apabila dalam penelitian diperlukan penelitian lebih lanjut untuk menyempurnakan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditampilkan saran-saran terhadap pembaca untuk melakukan penelitian dalam rangka menyempurnakan penelitian yang akan datang.

1. **Daftar Pustaka**

Daftar Pustaka berisi semua pustaka yang diacu dalam penelitian yang dilakukan. Daftar pustaka disusun berurutan berdasarkan abjad (alpabetis) tanpa diberikan nomor untuk memudahkan dalam pencarian pustaka yang diacu. Beberapa ketentuan yang harus dipahami dalam membuat daftar pustaka sudah dijelaskan pada bab/subbab sebelumnya. Lihat lampiran 10.

1. **Kutipan (Refrensi Kepustakaan)**

Kutipan dapat dilakukan dengan pengutipan model catatan perut (*Stomacnote*) dengan menuliskan sebagaimana contoh sebagai berikut:

Nama pengarang, Judul Buku, Penerbit, Kota, Tahun, Halaman

(Faisal Basri, Pengantar Ekonomi Makro, Gramedia, Jakarta, 2010, Hlm 20)

1. **Lampiran**

Lampiran berisi semua data mentah yang dikumpulkan, gambar-gambar, tabel-tabel, spesifikasi awal dan semua informasi sebagai data awal yang dibutuhkan yang tidak perlu dimasukkan ke dalam tulisan inti. Perhitungan-perhitungan yang digunakan dalam menghitung data awal/mentah menjadi data jadi dimasukkan ke dalam lampiran. Dengan demikian, isi tulisan berisi data-data yang penting untuk menentukan validasi model penelitian.

**D. Alternatif Penyusunan Proposal Tesis.**

Penyusunan proposal tesis dapat juga diajukan dalam bentuk proposal penentuan topik penelitian. Proposal penelitian yang disusun mahasiswa/peneliti ini dapat juga diajukan dalam bentuk 1 (satu) Bab yang mencakup sebagai berikut :

1. Judul Proposal
2. Latarbelakang Penelitian/Permasalahan
3. Identifikasi Masalah
4. Pembatasan Masalah
5. Perumusan Masalah
6. Tujuan Penelitian
7. Manfaat Penelitian
8. Kerangka Pemikiran/ Analisa teoritis dan kerangka konseptual
9. Hipotesis (apabila diperlukan terutama penelitian kuantitatif).
10. Sistematika Penulisan
11. Pendekatan Data dan Keilmuan (Referensi yang terkait).
12. Metode penelitian yang digunakan
13. Tim Peneliti
14. Jadwal Kegiatan (*time schedule*).
15. Anggaran (apabila diperlukan)
16. Daftar bacaan sementara
17. Pedoman Peliputan Data
18. Instrumen Pengumpulan/Penjaringan Data Lapangan

**Materi dan Cara Perumusan Masing-Masing komponen rukun proposal secara rinci sebagai berikut :**

1. **Latar Belakang Penelitian/Per masalahan**

Latar belakang masalah adalah berbagai komponen atau faktor yang terlihat oleh peneliti yang melingkari masalah yang terkandung dalam judul penelitian yang diajukan, sehingga para pembaca tertarik dan memandang argumentasinya sedemikian kokoh. Uraian yang biasa adalah dari prinsip-prinsip yang umum menuju kepada yang khusus (*from the general to the particular*) secara relevan. Tentunya dipertimbangkan supaya uraiannya tidak terlalu panjang dan berbelit belit maupun tumpang tindih.

Berbagai komponen dimaksud adalah beragam pendekatan yang isinya perlu dicantumkan secara proporsional dalam latar belakang sesuai dengan ketersediaan data pendukung pendekatan itu. Keragaman pendekatan dimaksud meliputi: Filosofis, historis, juridis, teori yang telah ada, ke-kontemporer-an (meliputi keterkinian tentang kemauan politik dulu dan sekarang, kemauan masyarakat), serta *preliminary research* (hasil penelitian awal/pendahuluan berupa temuan data lewat observasi, intervieu, analisa dokumen, laboratorium, test, dsb) tentang realita yang dapat kita ketahui sekarang (empiris) dari lapangan yang akan kita jadikan sumber masalah yang akan diangkat pembahasannnya melalui sebuah penelitian ilmiah yang akan dilakukan.

Penyusunan uraian berbagai komponen pendekatan dimaksud usahakan sehingga kelihatan esai tersebut sebagai pembimbing peneliti atau dosen penyeminar bahkan orang lain sekalipun dalam mengetahui/menentukan permasalahan, tujuan dan signifikansi, hipotesis, kajian teoritis dan kerangka konseptual, pendekatan (data dan keilmuan), metode penelitian yang digunakan, waktu/lama penelitian (*time schedule*), anggaran biaya (*budget*), bacaan yang diperlukan (*bibliography*), rentangan isi tulisan/laporan yang akan dilaksanakan (ragangan *out line*). Dengan demikian akan terlihat payung dari seluruh unsur itu yang melindungi serta mengikat secara kaedah sebuah proposal penelitian yang mudah atau layak dilaksanakan (*feasible*).

1. **Identifikasi, Pembatasan, Perumusan Masalah**

Permasalahan adalah pernyataan tentang adanya sesuatu realita yang berbeda atau menantang arus dari sesuatu kondisi yang biasa, acuan yang ideal, atau dari teori yang telah ada sebelumnya.

Permasalahan ini kita susun (pernyataannya) berdasarkan ulasan pada latar belakang, dibuat dengan bahasa yang tegas dan padat (ketat), memikat dan jelas menghendaki motivasi untuk menelitinya.

Setelah itu baru diiring dengan pembuatan pertanyaan penelitian umum (*mayor research question*) dan pertanyaan penelitian khusus (*minor research question)*. Pertanyaan penelitian umum cukup satu saja. Dari sini dikembangkan berbagai pertanyaan khusus. Selanjutnya dari pertanyaan-pertanyaan khusus ini disusun pedoman peliputan data dan dari pedoman peliputan data tersebut disusun secara rinci instrumen peliputan data. Baik rincian data yang akan diperoleh lewat wawancara, angket, analisa dokumen, observasi, laboratorium, maupun eksperimen, dsb.

Sebagai catatan penting yang merupakan kekeliruan pemahaman sejumlah orang selama ini:

1. Kalau penelitiannya kepustakaan (*library research*) maka permasalahannya bisa dituangkan lewat pertanyaan. Pemahaman ini tidak didasarkan kepada empiris tapi hanya analisa silogisme berupa pemikiran (spekulatif) saja. Orang ini biasanya karena kurang latihan mencoba membangun definisi permasalahan dari hasil lapangan. Sesungguhnya baik penelitian lapangan masyarakat dan alam maupun lapangan kepustakaan semestinya dalam bentuk pernyataan.
2. Kekeliruan berikutnya adalah meletakkan pertanyaan penelitian pada permasalahan. Hal ini terjadi karena peneliti tidak faham membedakan antara permasalahan (*research problem*) dengan pertanyaan penelitian *(research question).* Dalam pertanyaan penelitian belum tentu ada permasalahan seperti *“Sejauhmanakah hal itu telah dilaksanakan di tempat ini?”*. Sementara itu permasalahan pasti akan selalu membentangkan adanya sesuatu realita yang memerlukan pemecahan atau jalan keluar (*way out*) pada lapangan yang diteliti. Berarti pertanyaan di atas melukiskan sesungguhnya yang bermasalah adalah penelitinya dari tidak mengetahui akan ingin mengetahui, bukan di kepustakaan dan bukan pula di masyarakat dan di alam. Prinsip yang penting diingat, jika di kepustakaan, masyarakat dan alam tidak bermasalah, tidak usah dibahas karena mubazir.
3. Kekeliruan ini terjadi disebabkan juga oleh doktrin dosen pendahulu, karena peneliti lebih dahulu membuat judul baru menyusun bahasa permasalahan sehingga lahirlah pertanyaan bentuk: meteran (seperti *sejauhmanakah*….?), teka teki/pencarian (seperti *apakah*….?), proses (seperti bagaimanakah…?), dsb. Agar penelitian itu benar-benar pada kepustakaan, masyarakat, alam, peneliti harus meninggalkan belakang meja tempat mengkhayal membuat pertanyaan. Pergilah ke perpustakaan adakan analisa teks dan tafsir para mufassir atau datang ke masyarakat lakukan *preliminary research* (tehnik observasi, wawancara, analisa dokumen, penelitian aktivitas “*action research*”) maupun menjamah alam buat uji coba, eksperimen, dan atau laboratorium, dsb. Hasil dari ini pasti akan melahirkan pernyataan dalam menyusun kalimat hingga paragraf permasalahan tersebut. Dari sinilah nanti baru ditentukan judul penelitian yang menarik dan mencerminkan permasalahan yang akan dicarikan pemecahannya.
4. **Tujuan dan Manfaat Penelitian**
   1. Tujuan Penelitian.

Tujuan penelitian adalah sejumlah keadaan yang ingin dicapai. Pada pokoknya tujuan sebuah penelitian ada dua tujuan yaitu *akademis* (*academic aims*) dan terapan *(applied aims)*. Tujuan akademis adalah untuk pengembangan pengkajian ilmu (*science*) secara berkesinambungan. Tujuan akademis dicirikan dengan penjelesan penulis/peneliti bahwa tujuan penelitian adalah untuk menemukan paradigma (kerangka dasar), konsep-konsep, proposisi-proposisi, model teoritis yang sejalan dengan judul pembahasan. Sementara itu tujuan terapan adalah pelahiran kebijakan yang relevan di lembaga pengguna *(user)* berdasarkan data hasil penelitian. Adapun ciri tujuan terapan penulis/peneliti gambarkan pencapaian dan pelahiran jenis atau macam *political will* tertentu dari pihak berwenang atau *steakholders* yang terkait dengan temuan topik kajian.

* 1. Manfaat Penelitian

Kegunaan dilukiskan secara gamblang untuk akademis maupun terapan. *Kegunaan akademis* menjadikan pembahasan ini sebagai sumber diskusi atau seminarium bagi para tenaga pengajar atau civitas academika. *Kegunaan terapannya* adalah menjadikan bahasan ini sebagai dasar lokakarya dan sidang-sidang birokrat atau perusahaan maupun perbaikan manajemen dalam materi Undang Undang, Peraturan, Instruksi, Praktikum, mitra kerja lintas institusi, atau lintas Perguruan Tinggi, partisipasi masyarakat, dsb.

Peneliti harus berusaha menyusun komponen-komponen tujuan dan manfaat yang meyakinkan pihak dosen pembimbing atau tim penilai atas kedalaman atau serta keluasan hasil yang akan dicapai dari penelitian yang akan dilaksanakan. Tanpa demikian, kita tidak akan dilirik dan cenderung proposal penelitian di tolak.

1. **Kerangka Pemikiran/Analisa Teoritis dan Konseptual**
2. Analisa teoritis

Teori adalah pernyataan tentang prinsip-prinsip mendasar yang berlaku umum tentang sesuatu masalah yang diteliti yang kebenarannya telah terbukti melalui data yang diperoleh lewat penggunan metode penelitian yang relevan/shahih *(valid)* danterpercaya*(reliable).*

Prinsip-prinsip mendasar dimaksud adalahdeskripsi tentang hubungan sebab akibat dari satu atau lebih konsep dengan satu atau lebih konsep lainnya. (Ini dinyatakan dalam ungkapan kualitatif). Dengan kata lain prinsip-prinsip mendasar itu adalah pernyataan tentang hubungan satu atau lebih variabel dengan satu atau lebih variabel lainnya. (Ini dinyatakan dalam ungkapan kuantitatif).

Jadi analisa teoritis adalah upaya peneliti membaca dan mengkritisi secara cermat terlebih dahulu berbagai teori para ilmuan/pakar terdahulu (sebelum penelitian lapangan dilaksanakan) yang telah tertuang dalam sumber-sumber referensi berupa buku-buku, dukumen, arsip, dll. Teori yang ditemukenali itu adalah kajian jaringan sebab-akibat (kausalitas) yang berkenaan dengan judul penelitian yang akan dijawab melalui kegiatan penelitian yang akan dilaksanakan.

1. Kerangka konseptual.

Kerangka konseptual adalah upaya mewujudkan ke dalam sebuah skema ringkas serta rapi, semua uraian yang panjang lebar dari proposisi-proposisi dari teori-teori yang telah dinarasikan peneliti pada bahagian analisa teori, sehingga dari kerangka konseptual itu terlihat jelas jaringan sebab akibat secara teoritis dari sesuatu masalah yang dibahas. Maka analisa teori di atas jika diskemakan dalam kerangka konseptual seperti contoh terlihat sebagai berikut:

KEBERHASILAN PENDIDIKAN

SEKOLAH

ORG TUA

LINGKUNGAN

KOGNITIF

AFEKTIF

BEHAVIOR

BERGUNA

Kemudian mahasiswa/penulis/peneliti menyatakan bahwa kerangka konseptual ini akan dijadikan acuan dalam pengumpulan data di lapangan, sehingga diketahui apakah hasil temuan nantinya masih tetap mempertahankan kerangka konseptual itu atau mengalami pergeseran. Nanti, apakah skema kerangka konseptual itu persis sama dengan temuan di lapangan penelitian ataukah terkoreksi secara total maupun sebahagian komponen dan variasi perubahan lainnya, temuan akhir itu dinamakan dengan model teori temuan.

Di sisi lain mungkin saja peneliti akan menemukan pada daftar bacaan atau literatur (*bibliography*) satu ***model teori*** dari seseorang ahli baik sebagai hasil penelitian lapangan (teori empiris) maupun dari analisa sistemik dan holistik (teori spekulatif) seperti tentang ***pendidikan*** (*input*–proses–*output*) kemudian hanya akan membuktikan (istilah kualitatif) atau menguji (istilah kuantitatif) kebenaran model teori tersebut. Ini juga dibenarkan.

Jadi deskripsi teoritis itu boleh dalam bentuk ramuan paradigma, konsep-konsep, proposisi teoritis dari pelbagai ahli atau pakar terkait dan boleh juga dari satu model teori yang utuh dari seorang saja ahli atau pakar terkait tersebut.

Sebagai catatan penting yang merupakan kekeliruan pemahaman atau kelalaian sejumlah mahasiswa/peneliti selama ini tentang analisa teoritis yaitu setelah dilakukan pencantuman atau pengutipan dari berbagai rujukan, kemudian tidak diwujudkan dalam kerangka konseptual dan tidak pula diulas pada bab analisa, sehingga analisa teori pada bab pendahuluan itu hanya sebagai pajangan, tak bermakna karena tidak dibahas apakah terbukti, terkoreksi atau gugur sama sekali.

1. **Hipotesis**

Hipotesis adalah penggalan dari dua kata yakni *hipo* berarti rendah dan tesis adalah teori*.* Dengan demikian hipotesis adalah pernyataan tentang prinsip-prinsip mendasar yang berlaku umum tentang sesuatu masalah yang diteliti yang kebenarannya masih akan (belum) dibuktikan melalui data yang diperoleh lewat metode penelitian yang relevan/shahih (*valid*) dan terpercaya (*reliable*). Perlu diingat hipotesa tidak harus terbukti. Jika terbukti berarti daya analisa awal peneliti tajam dan jika tidak terbukti tidak ada masalah, bahkan peneliti berarti menemukan sesuatu lainnya yang menarik.

Misalnya jika peneliti menemui permasalahan misalkan “Menurut teori “Keberhasilan pendidikan dipengaruhi oleh kerjasama tiga pilar pendidikan yaitu sekolah, orang tua dan masyarakat lingkungan”. Dengan kata lain semakin kompak pilar-pilar pendidikan akan semakin tinggi keberhasilan lulusan (*output*) nya. Misalnya kondisi **“dalam pengelolaan pendidikan pihak sekolah tidak pernah melibatkan partisipasi pihak orang tua maupun masyarakat lingkungannya”.**

Masalah selanjutnya ialah proposisi (pernyataan kekuatan sesuatu konsep) menekankan “Keberhasilan lulusan dicirikan dengan penguasaan pengetahuan (kognitif, sikap (afektif) serta perilaku (*behavior*)”. Ternyata dari *preliminary research* (penelitian pendahuluan) yang peneliti lakukan, tidak sesuai.

Pertanyaan umum penelitian (*Mayor research question*) untuk permasalahan pertama tadi adalah “mengapa pihak manajemen (sekolah) tidak mengikutkan partisipasi dua pilar lainnya”?

Pertanyaan umum penelitian (*Mayor research question*) untuk permasalahan kedua tadi adalah **“mengapa pihak manajemen (sekolah) menitikberatkan kemampuan murid/santri menguasai ilmu yang terdapat dalam kitab-kitab rujukan pokok dianggap sebagai acuan keberhasilan (output)”?**

Untuk pertanyaan umum pertama dan kedua itulah peneliti membuat hipoteses. Misalnya, peneliti berhipotesa bahwa:

* 1. Pihak manajemen sekolah memandang bahwa para orang tua murid/ santri dan masyarakat lingkungan bodoh dalam pengetahuan manajemen (sekolah) sehingga jika diikutkan akan menimbulkan pelbagai ide yang aneh-aneh yang kelak sulit dilaksanakan. (Dengan kata lain *“Semakin menebal kayakinan pihak sekolah atas kebodohan pihak luar sekolah akan semakin kecil pelibatan mereka ke dalam pengelolaan sekolah*”)
  2. Pihak manajemen sekolah memandang, jika murid/santri telah menguasai ilmu yang terdapat dalam kitab-kitab acuan, berarti mereka sudah akan membentuk sikap serta mempraktekkannya tanpa harus adanya pembimbingan.

Demikianlah peneliti membangun hipotesa mesti sejalan dengan permasalahan dan pertanyaan-pertanyaan penelitian. Perlu diingat, dari hipotesis inilah akan terbangun teori. Dari itu usahakan hipotesa ini terkait juga dengan kerangka konseptual.

Di sisi lain, apabila peneliti membuat pertanyaan-pertanyaan penelitian khusus (*minor research question*) di bawah pertanyaan umum (*major research question*), hipotesa yang dibangun adalah sejalan dengan butir-butir pertanyaan penelitian khusus itu yang sekaligus jika itu terjawab oleh data , maka pertanyaan penelitian umum pasti akan terjawab dan teori akan terbangun juga.

Sebagai catatan penting pula untuk dipahami, kekeliruan sejumlah mahasiswa/peneliti dalam memahami hipotesa ini, antara lain:

* 1. Peneliti mencantumkan satu atau sejumlah hipotesis akan tetapi setelah dilakukan pencantuman tidak diulas pada bab analisa, sehingga kritik hipotesis tidak ada hanya ditidurkan saja, tak bermakna karena tidak dibahas apakah terbukti, terkoreksi atau ditemukan kebenaran lain.
  2. Peneliti beralasan, tidak mencantumkan hipotesis karena penelitiannya pendekatan data kualitatif. Silogis yang mendasari pandangan ini keliru. Karena yang boleh tidak berhipotesis itu adalah penelitian yang sifatnya penjelajahan (*explanatory*), dimana belum pernah ada penelitian sebelumnya tentang topik yang peneliti kaji sehingga belum ada paradigma, konsep-konsep, proposisi hingga model teoritisnya. Itupun untuk sekarang hal ini bertahan secara retorika *epistemologi* saja, karena secara *ontologis* hampir tidak ada lagi bidang kajian di permukaan bumi ini yang tidak ada proposisi dan model teoritisnya.

Adapun penelitian dengan pendekatan data kuantitatif dan kualitatif, keduanya sama-sama boleh berhipotesa. Perlu pula diingat berhipotesa itu bukan sesuatu yang hukumnya haram, tetapi mubah (boleh). Oleh karena itu berhipotesa akan lebih baik terhadap semua jenis penelitian (*Deskriptif, Exploratif dan Explanatif*), baik lewat pendekatan data kualitatif maupun kuantitatif. Dengan berhipotesis itu lebih membimbing peneliti memiliki fokus dengan langkah-langkah sistematis mengumpulkan data di lapangan, tidak meraba tanpa arah, dan jika hipotesanya tidak terbukti, tidak menjadi aib *(disgrace*) dalam laporan hasil penelitian, bahkan penelitian tersebut menemukan sesuatu yang baru yang lain yang tidak terjangkau oleh asumsi dalam perspektif peneliti yang berarti lebih menarik lagi.

1. **Metode Penelitian yang Digunakan**

Metode penelitian disini bukan metodologi penelitian. Metodologi penelitian adalah ilmu-ilmu tentang paradigma, konsep, proposisi, model teori di bidang penelitian. Hal seperti itu tidak perlu diuraikan. Jadi metode penelitian yang digunakan dimaksud adalah pemanfaatan secara relevan sejumlah teknik, prosedure, kiat-kiat dan peralatan tertentu yang dibenarkan dalam kaedah dan rukun metodologi penelitian untuk dioperasionalkan dalam seluruh aktivitas penelitian dalam judul yang dikaji peneliti.

Oleh karena itu komponen-komponen yang perlu dijelaskan secara rinci tapi ringkas antara lain:

1. Wilayah dan lokasi penelitian;
2. Lembaga atau instansi yang diteliti;
3. Informan dan atau responden penelitian;
4. Tehnik pengumpulan data: wawancara, angket, analisa dokumen, foto, penggunaan peta, dll)

Komponen-komponen inilah diisi dengan baik dengan mencantumkan data yang diperlukan dari setiap penggunaan komponen tersebut. Sehingga jelas tingkat kelayakannya baik untuk keluasan serta kedalaman kajian akademisnya maupun untuk dijabarkan pada penyusunan anggaran yang dibutuhkan dalam kegiatan penelitian. Sekali lagi perlu diperhatikan bahwa kelayakan penelitian akan dilihat tim penyeminar/penilai dari rentangan penggunaan metode penelitian ini.

1. **Pendekatan Data dan Keilmuan**

Pendekatan dimaksud adalah komponen-komponen yang diakrabi oleh peneliti sebagai pendukung kebenaran ilmu yang akan ditampilkan dalam penelitian. Jadi pendekatan data adalah jenis seluruh bahan berupa konsep-konsep akademis yang diperlukan dalam penelitian. Jika data itu digali dengan teknik wawancara dan observasi dan diolah dengan teknik kategorisasi-kategorisasi konsep-konsep dengan bahasa kualitatif serta mencari substansinya disebut dengan *pendekatan kualitatif*. Jika penelitiannya mencari kebenaran dengan mengumpul data kualitatif dengan menggunakan teknik manipulasi angka-angka, maka disebut dengan *pendekatan kuantitatif.*

Adapun pendekatan keilmuan, peneliti mencantumkan semua ilmu-ilmu yang dibutuhkan dalam penelitian. Misalnya peneliti menyatakan, “dalam tehnis penelitian peneliti menggunakan ilmu metodologi penelitian. Karena penelitian ini membahas misalkan **“Pelaksanakan Pendidikan dan *Output*”.**  Di dalamnya penulis membicarakan manajemen pendidikan, asas-asas kurikulum pengajaran Islam, metodologi pengajaran.

1. **Penjadualan**

Jadual (*time schedule*) adalah rentangan waktu yang digunakan untuk melaksanakan penelitian sejak dari awal hingga selesai. Kegiatannya mulai dari (1) persiapan pembuatan proposal, (2) pengajuannya pada penyandang dana (*funding) apabla ada,* (3) penyusunan pedoman peliputan data dan instrumen pengumpulan data, (4) uji coba instrumen pengumpulan data, (5) peliputan data lapangan, (6) pengolahan data, (7) penyusunan draft laporan penelitian, (8) pembahasan internal draft laporan hasil penelitian, (9) perbaikan laporan hasil seminar, (10) seminar akhir, (11) finalisasi laporan hasil penelitian, (12) penggandan, (13) pengiriman laporan ke pihak terkait. Untuk masing-masing ini buatkan bagan atau tabel rentangan waktunya mulai bulan pertama hingga terakhir. Misalnya:

**Tabel Jadual Kegiatan Penelitian**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Wkt** | **BULAN** | | | | | |
| **Akt** | **Jan** | **Febr** | **Maret** | **April** | **Juni** | **Juli** |
| 1-2 | XXXX |  |  |  |  |  |
| 3-4 |  | XXXX |  |  |  |  |
| 5-6 |  |  | XXXX | XXXX |  |  |
| 7-9 |  |  |  |  | XXX |  |
| 10-11 |  |  |  |  | X | XX |
| 12-13 |  |  |  |  |  | X X |

*Legenda: Usahakan susunan jadwal dengan kegiatan logis.*

1. **Tim Peneliti**

Tim peneliti adalah susunan penyelenggara penelitian sehingga kelihatan kekuatan personalia dari segi kompetensi masing-masing. Sebagai contoh susunannya terdiri dari:

1. Pengarah
2. Pembina
3. Pembimbing
4. Ketua Peneliti (apabila Tim)
5. Sekretaris (apabila Tim)
6. Bendahara (apabila Tim)
7. Peneliti (Jumlah disesuaikan dengan lingkup wilayah dan jumlah responden dan informan)
8. Pembantu peneliti (apabila diperlukan)
9. Staff sekretariat (Disesuaikan dengan kebutuhan)

*Catatan* : Usahakan agar setiap penelitian berfungsi untuk pengembangan rekruitmen jumlah tenaga yang akan terlatih dan pengalaman di bidang penelitian. Namun tetap diutamakan yang telah kompeten dan diperhitungkan rasio peneliti dengan fungsi yang akan diembannya, sehingga tidak tumpang tindih.

1. **Anggaran**

Anggaran (*budget*) adalah besaran dana yang diperlukan untuk operasionalisasi kegiatan penelitian tersebut semenjak awal hingga terakhir. Anggaran handaknya disusun dengan rincian yang matang sehingga kelihatan layak untuk dibiayai atau mencari sumber pembiayaan. Sebagai contoh penyusunan anggaran itu dalam bentuk prosentase terlihat sebagai berikut:

**Tabel Kebutuhan Anggaran Penelitian**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Kegiatan | % | Rp | Ket |
| 1 | Pembuatan Proposal : ***Preliminary research*** : kunjungan lapangan, studi literatur, penyusunan disain penelitian dan proposal penelitian lengkap | 5% |  |  |
| 2 | Pembuatan Pedoman Peliputan data dan Penyusunan Instrumen Pengumpulan data Serta Uji Coba Instrumen | 4% |  |  |
| 3 | Penelitian lapangan: Pardiem, Transportasi, dll | 20% |  |  |
| 4 | Pengolahan data: Kategorisasi; Koding; Tabulasi/Entri; Analisa ; Interpretasi | 10% |  |  |
| 5 | Penulisan Laporan: Drafit dan Finalisasi | 20% |  |  |
| 6 | Rapat-rapat dan Seminar | 9% |  |  |
| 7 | Honor Kepanitiaan Penelitian: Pengarah, Konsultan, Penanggungjawab, Ketua, Sekretaris, Bendahara, Staff Sekretariat; Peneliti. | 14% |  |  |
| 8 | Institutional Fee: Lembaga Penelitian; Lembaga Induk Institusi (Rektorat UNPAM/Mitra Kerja, dll | 6% |  | Jika  Hrs |
| 9 | Administrasi: ATK, Footocopi, Pencetakan/jilid | 12% |  |  |
|  | Jumlah | 100% |  |  |

1. **Daftar Bacaan Sementara**

Daftar bacaan sementara ini adalah kompilasi sumber-sumber rujukan dari berbagai referensi. Diusahakan dibaca dari terbitan yang tertua hingga yang terkini. Selanjutnya diiringi dengan seleksi bacaan yang menyentuh keilmuan yang benar-benar terkait dengan topik yang akan diteliti.

Baik itu kepentingan (*urgen*) bagi tehnik dan prosedure penelitian, maupun berguna bagi pengungkapan konsep-konsep, proposisi serta model teoritis yang akan dikritisi. Sambil berjalan (*on going process*) penelitian, jumlah referensi ini terus ditambah, agar di akhir penulisan bahan referensi utama dan penunjang sudah memadai. Setelah laporan disusun daftar rujukan ini dipindahkan pada bahagian akhir laporan sebelum lampiran-lampiran.

1. **Ragangan *Outline***

Ragangan *outline* dimaksud adalah rentangan garis-garis besar komponen-komponen penting sebagai payung dari uraian yang detil yang direncanakan akan ditampilkan pada laporan setelah semua pekerjaan penelitian rapi. Ragangan ini masih tentatif. Finalnya setelah semua data terolah dengan benar dan baik.

Pada prnsipnya outline itu berisi: bahagian pelbagai rekomendasi atau pengantar; bahagian pendahuluan; bahagian analisa teoritis dan kerangka konseptual; bahagian deskripsi setting penelitian; bahagian temuan hasil penelitian; bahagian analisa atas temuan hasil penelitian; bahagian penutup; daftar bacaan dan; lampiran-lampiran. Dengan demikian lengkaplah sebuah proposal untuk diajukan kepada Kaprodi untuk penjadual seminar maupun ke bermacam sponsor yang dapat membantu pembiayannya.

**III. PENYUSUNAN TESIS**

Secara umum, tesis yang lengkap/sempurna terbagi menjadi bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir yang diperluas.

* 1. **Bagian Awal**

Bagian awal memuat halaman sampul depan, halaman judul, halaman pengesahan, prakata, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, arti lambang dan singkatan, serta intisari.

1. **Halaman sampul depan**

Halaman sampul depan memuat judul tesis, maksud tesis, lambang Universitas Pamulang, nama dan nomor mahasiswa, instansi yang dituju, dan tahun penyelesaian tesis.

* 1. judul tesis dibuat sesingkat-singkatnya dan sejelas-jelasnya.
  2. maksud tesis adalah untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh derajat sarjana S-2 program studi tertentu.
  3. lambang Universitas Pamulang adalah lambang universitas Pamulang yang legal.
  4. Nama mahasiswa ditulis lengkap dan tidak boleh disingkat.
  5. Instansi yang dituju adalah program pascasarjana Universitas Pamulang, Pamulang.
  6. Tahun tesis diselesaikan adalah tahun dimana tesis dinyatakan selesai diujikan.

1. **Halaman judul**

Halaman judul berisi sama dengan halaman sampul depan, namun diketik di atas kertas putih.

1. **Halaman persetujuan dan pengesahan**

Halaman persetujuan memuat tanda tangan para Pembimbing dan kaprodi, serta tanggal ujian, sedangkan halaman pengesahan memuat

tanda tangan para pembimbing, penguji, dan kaprodi serta direktur program pascasarjana dan wakil rector 1.

1. **Halaman pernyataan**

Halaman pernyataan berisi pernyatan bahwa isi tesis bukan merupakan jiplakan dan bukan hasil karya orang lain yang ditanda tangani oleh mahasiswa bersangkutan di atas materai.

1. **Prakata**

Prakatan mengandung uraian singkat tentang maksud tesis, penjelasan-penjelasan, dan ucapan terima kasi. Dalam prakata tidak ada kalimat yang bersifat ilmiah.

1. **Daftar isi**

Daftar isi dimaksudkan untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang isi tesis dan petunjuk bagi pembaca untuk melihat suatu bab atau sub bab. Dalam daftar isi, tertera bab, sub bab, anak sub bab, dan nomor halamannya.

1. **Daftar tabel**

Daftar tabel dibuat apabila dalam tesis terdapat banyak tabel sehingga kesulitan bagi pembaca untuk mencarinya.

1. **Daftar gambar**

Daftar gambar dibuat apabila dalam tesis terdapat banyak gambar sehingga kesulitan bagi pembaca untuk mencarinya. Daftar gambar disertai nomor gambar.

1. **Abstrak atau Intisari**

Akstrak atau intisari ditulis dalam 2 (dua) bahasa, yaitu bahasa Inggris dan bahasa Indonesia, dan merupakan uraian singkat tetapi lengkap tentang tujuan penelitian, cara, dan hasil penelitian. Umumnya intisari terdiri atas 3 (tiga) alenia dan minimal 200 kata dan maksimal 600 kata.

* 1. **Laporan Penelitian Kualitatif**

Bagian inti untuk penelitian kualitatif berisi Pendahuluan, Penyusunan Kerangka Teoritik dan Kerangka Berpikir, Metodologi Penelitian, Hasil Penelitian dan Pembahasan, Kesimpulan dan Saran. Sistematika penulisan mengikuti tata urutan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

1. Latar Belakang
2. Perumusan Masalah
3. Tujuan Penelitian
4. Kegunaan/Manfaat penelitian

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN

1. Kajian Penelitian Terdahulu
2. Kajian Teoritik/Landasan Teori
3. Kerangka Pemikiran

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

1. Tempat dan Waktu Penelitian
2. Penjelasan Mengapa Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif
3. Disain Penelitian
4. Proposisi Studi (bila ada)
5. Unit Analisis
6. Keterkaitan data untuk Proposisi
7. Kriteria Interpretasi Temuan-Temuan
8. Kriteria Uji Kualitas Disain Penelitian
9. Validitas Konstruk
10. Validitas Internal
11. Validitas Eksternal
12. Reliabilitas
13. Jenis dan Sumber Data
14. Teknik Analisis

BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

1. Gambaran Umum
2. *Interview* Secara Terbuka (*Interview Open-Ended*)
3. Keterbatasan Penelitian
4. Menganalisis Data Studi Kasus
5. Strategi dalam Analisis Data
6. Asumsi-Asumsi yang Digunakan
7. Strategi Teknik Analisis Data
8. Proposisi-Proposisi

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan
2. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

1. Keabsahan penelitian (instrument, kuisioner yang telah diisi, surat ijin)
2. Instrumen Penelitian
3. Data Pendukung Penelitian
4. Data Perhitungan yang diperlukan

1. **Laporan Penelitian Kuantitatif**

Bagian inti laporan penelitian kuantitatif berisi seperti pembuatan proposal ditambahkan hasil penelitian dan pembahasan, kesimpulan dan saran. Sistematika penulisan mengikuti tata urutan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

1. Latar Belakang
2. Identifikasi Masalah
3. Pembatasan Masalah
4. Perumusan masalah
5. Tujuan Penelitian
6. Kegunaan/Manfaat penelitian

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN

1. Kajian Teori Relevan yang mendasari terkait dengan penelitian
2. Hasil Penelitian terdahulu yang terkait dengan masalah yang diteliti
3. Kerangka Pemikiran
4. Hipotesis Penelitian

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

1. Tempat dan Waktu Penelitian
2. Metode Penelitian
3. Disain Penelitian
4. Definisi Operasional Variabel
5. Sumber dan Cara Pengumpulan Data/Informasi
6. Sumber Data
7. Cara Pengumpulan Data/Informasi
8. Teknik Penentuan Data
9. Rancangan Analisis dan Uji Hipotesa
10. Rancangan Analisis
11. Uji Hipotesis

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian
2. Pembahasan Penelitian

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan
2. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

1. Keabsahan penelitian (instrument, kuisioner yang telah diisi, surat ijin)
2. Instrumen Penelitian
3. Data Pendukung Penelitian
4. Data Perhitungan yang diperlukan

**IV. TATA CARA PENULISAN**

Tata cara penulisan dimaksudkan untuk menyeragamkan tulisan agar semua tulisan ilmiah di Universitas Pamulang mudah diklasifikasikan berdasarkan pokok ilmu program studi meliputi bagian dimensi (format kertas, warna sampul, margin, jenis sampul) dan bagian tata penulisan (jenis huruf, format tulisan, halaman, tabel, persaman matematik, rumus, gambar, tabel, penulisan bab-anak bab-sub anak bab, dan sebagainya.

**Dimensi**

Tulisan ditulis dengan huruf standar Times New Roman 12, spasi 2 (dua), tabulasi 5 ketukan, menggunakan standar ukuran MSI (Metrik Satuan Internasional). Format kertas yang digunakan adalah kertas A4 HVS 70 dan atau 80 gram dengan pengaturan margin atas 4 cm, bawah 3 cm, kiri 4 cm, dan kanan 3 cm. Tulisan di atas kertas dengan tata letak potret (berdiri), kecuali gambar/flowchart yang cukup lebar dituliskan dengan posisi landscape (mendatar) dengan posisi tulisan mengarah ke bawah atau ke kanan.

Tulisan dijilid dengan hardcover dilaminating dan disampul dengan warna sesuai dengan program studi yaitu program studi Magister Manajemen (MM) dengan sampul warna merah hati dan program studi Magister Hukum (MH) dengan sampul warna hijau tua.

**Tata Cara Penulisan**

Kalimat yang digunakan adalah kalimat aktif, jelas, dan tidak menimbulkan kerancuan, dengan ejaan bahasa Indoensia yang disempurnakan (EYD). Kalimat menggunakan huruf alphabetis dan angka arab, kecuali beberapa tempat lain.

**Nomor Halaman**

Nomor halaman ditulis di bagian kanan atas pada posisi margin 1 cm dari atas dan dari kanan kertas dengan huruf Arab. Nomor halaman berisi judul bab ditulis di bagian bawah tengah-tengah antara kiri dan kanan kertas. Nomor

halaman bagian halaman pembukaan (judul, daftar isi, dll) ditulis dengan huruf romawi di bagian bawah kanan pada posisi jarak 1 cm.

**Catatan kaki (apabila diperlukan)**

Catatan kaki diberikan pada beberapa pernyataan yang mengacu pada pustaka yang diacu berupa pengarang dan tahun terbit. Catatan kaki ditulis dengan huruf arab dengan huruf Times New Roman 8, bold, menyesuaikan dengan nomor yang diacu dalam daftar pustaka.

**Tabel**

Tabel dibuat dengan diberikan garis batas atas, batas bawah, kiri dan kanan. Judul tabel diletakkan di atas tabel yang dibuat dengan huruf tebal, pada posisi huruf pertama di atas garis batas kiri tabel disusun secara *Align*. Nomor tabel ditulis dengan nomor bab (angka arab), titik, dan angka arab yang menunjukkan nomor urut dari tabel yang bersangkutan. Nomor urut tabel dari mulai tabel muncul pada bab yang bersangkutan sampai nomor akhir pada bab yang bersangkutan. Tabel tidak boleh terputus oleh halaman berikutnya, sehingga apabila pindah halaman harus diberikan kolom judul terusan. Contoh tabel ditampilkan sebagai berikut.

**Tabel 2.2. Hubungan Usia dengan Produktivitas**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No.** | **Usia (tahun)** | **Kinerja (score 1-10)** |
| **1** | **17** | **7** |
| **2** | **18** | **8** |
| **3** | **19** | **9** |
| **4** | **20** | **8** |
| **5** | **21** | **9** |

**Gambar**

Gambar adalah semua jenis gambar, sketsa, flowchart, peta, kurva, grafik, foto, simulasi, diagram, struktur organisasi, dan lainnya yang tidak dapat ditampilkan dalam teks/kalimat. Gambar diberikan judul di bagian bawah gambar dengan huruf tebal, posisi di tengah-tengah (*center*). Apabila ada tanda symbol-simbol harus diberikan keterangan di bagian kanan gambar. Gambar tidak boleh terputus di halaman berikutnya. Kurva yang dibuat untuk tiap jenis garis alam satu kurva dibedakan dengan warna atau tanda garis yang berbeda dan diberikan keterangan. Foto-foto dicetak sejelas mungkin. Nomor urut gambar adalah nomor bab, tanda titik, dan nomor urut gambar dalam bab yang bersangkutan. Apabila gambar diacu dari suatu pustaka, maka disebutkan nama penulis dan tahun terbitnyya. Contoh gambar dilukiskan berikut :



**Gambar 4.6. Pola Hirarki Kesinambungan Kurikulum Program Studi Magister Manajemen**

**Persamaan**

Persamaan dapat berupa persamaan matematik, rumus, persamaan kimia, persamaan keadaan lain semua dianggap sebagai persamaan (tidak dibedakan). Persamaan ditulis dengan equation pada MS Word, dituliskan nomornya dengan nomor bab, tanda hubung, dan nomor persamaan tersebut. Beberapa symbol yang digunakan harus diberikan keterangan, satuan, dan acuan yang diambil karena tiap buku buku terkadang menggunakan simbol yang berbeda untuk suatu persamaan yang sama.

kR = A exp(-Ea/RT) (5-1)

**Pustaka diacu**

Pustaka diacu perlu disebutkan dalam setiap pernyataan terhadap suatu teori, persamaan, grafik, data dan sebagainya yang diambil dari tulisan orang lain. Hal ini dilakukan sebagai penghargaan terhadap tulisan ilmiah yang dilakukan orang lain dan mencegah cap plagiator untuk tulisan ilmiah yang dibuat.

Pustaka diacu cukup dituliskan nama penulis dan tahun terbit tulisan tersebut. Jika penulis lebih dari satu, maka dituliskan sesuai urutan alphabetiknya. Apabila penulis lebih dari dua, cukup dituliskan penulis pertama dan kawan-kawan. Apabila pustaka yang diacu ada beberapa maka dituliskan dengan ditandai titik koma. Apabila buku yang diacu lebih dari satu dengan pengarang yang sama namun beda tahun terbit, maka ditulis nama penulis, tahun terbit yang lebih awal dahulu kemudian tahun terbit berikutnya. Contoh dari penulisan pustaka yang diacu adalah sebagai berikut.

Wibowo, 1998

Hidayat dan Wibowo, 2008

Lineker et.al., 1990

Wibowo dkk., 1290

Wibowo,1998; Widayat, 2000; Wurwani,2009

Wibowo,1998;2008;2009

**Daftar Pustaka**

Daftar pustaka ditulis dengan tanpa nomor, kemudian urutan disesuaikan dengan abjad, dan dengan ketentuan pada bab sebelumnya, sebagai implementasi atau penerapannya diberikan lagi beberapa contoh daftar pustaka adalah sebagai berikut :

Ajithkumar, S., Kansara, S.S., and Patel, N.K., 1998, *Kinetics of Castor Oil Based Polyol-Toluene Diisocyanate Reactions*, **European Polymer Journal, 34**, (9), 1273-1276.

Aranguren, M.I. and Williams, R.J.J., 1986, *Kinetic and Statistik Aspects of the Formation of Polyurethanes from Toluene Diisocyanate,* **J.Polymer Sci.,27**, 424-428.

Avery, H.E., 1982, Basic Reaction Kinetics and Mechanisms, pp. 355-370,The MacMillan Press Ltd., Hong Kong.

Budhijanto, 1999, *Kinetika Reaksi Etanolisis Minyak Jarak dengan Katalisator Kalium Hidroksid : dalam Sebuah Reaktor Alir Tangki Berpengaduk.*, Penerbitan Pascasrjana No.12, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

David, W.M. dan Szabo, J.P., 2001, *Group Contribution Analysis Applied to the Havriliak-Negami Model for Polyurethanes.*, **Com. Theoritical Polym. Sci.**, 11, 9-15.

Haryono, H. 1999, *Peranan Teknologi Dirgantara dalam Pembanguanan Nasional*, Seminar sehari JNK, Jakarta.

Http:/www.edu.pathsif.com, *How to calculate the rate of market share*,Wayne, 2002.

Wiratni, 1995, *Alkoholisis Minyak Jarak Secara Bertahap*., **Laporan Penelitian**, Laboratorium Proses Kimia, Jurusan Teknik Kimia, Fakultas Teknik, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

**V. RINGKASAN/SINOPSIS PENELITIAN**

Ringkasan atau *synopsis* penelitian merupakan satu kesatuan dari laporan hasil penelitian dalam bentuk Tesis. Ringkasan/*synopsis* ini digunakan sebagai bahan publikasi ilmiah melalui elektronik jurnal, untuk itu mahasiswa yang sudah menyelesaikan penelitiannya harus menyerahkan pula ringkasan/*synopsis* dalam bentuk *hard copy* maupun *soft copy*.

Ringkasan atau sinopsis ini juga harus mendapat persetujuan dosen pembimbing, dengan demikian merupakan substansi bimbingan yang harus diberikan kepada mahasiswa pascasarjana. Bentuk/temple dari ringkasan penelitian/*synopsis* sudah disiapkan dan dapat dicopy oleh mahasiswa dari Tata Usaha Pascasarjana Universitas Pamulang.

**lampiran**

**Lampiran 1**

**Contoh Halaman Pengesahan Panitia Sidang Proposal Tesis**

**Lembar Persetujuan Panitia Sidang**

**Proposal Penelitian/Tesis**

**Dengan ini panitia tesis Program Pascasarjana Universitas Pamulang menyetujui naskah tesis atas nama dan judul yang tercantum pada halaman judul untuk diuji pada :**

**Ujian Usulan Penelitian/Tesis**

**Nama : Tanda tangan Tanggal**

**1. Dr. Yoyon Darusman, SH,. MM.**

**Direktur Program Pascasarjana**

**(sebagai Ketua Panitia)**

**2. Dr. Ir. H. Sarwani, MT.,MM.**

**Ketua Prodi Magister Manajemen**

**(sebagai Sekretaris Panitia)**

**3. Dr. H. Dayat Hidayat, MM.**

**Pembimbing 1**

**(sebagai Anggota)**

**4. Dr. Ir. Umi Rusilowati, MM.**

**Pembimbing 2**

**(sebagai Anggota)**

**Lampiran 2**

**Contoh Halaman Pengesahan Pembimbing (atas Usulan Mahasiswa apabila mahasiswa mengusulkan)**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**DOSEN PEMBIMBING**

**JUDUL : ................................................................................................................**

**DISUSUN OLEH MAHASISWA :**

**NAMA : .................................................................................................................**

**NIM : .................................................................................................................**

**Dengan ini mengusulkan dosen pembimbing dalam penyusunan tesis pada program Pascasarjana Universitas Pamulang**

**Nama Tanda tangan Tanggal**

**Dosen Pembimbing**

**1. ......................................................**

**2. ......................................................**

**Nama Tanda tangan Tanggal**

**Pengesahan/Menyetujui**

**1. Dr. Yoyon Darusman, SH., MM.**

**Direktur Program Pascasarjana**

**2. Dr. Ir. H. Sarwani, MT., MM.**

**Kaprodi Magister Manajemen**

**Lampiran 3**

**Contoh Abstract**:

***ABSTRACT***

*Path analysis of motivational factors on work performance and creativity of employee affecting the performance of company’s employees and finance and its implication on employee benefit in consultant working within construction field in West Java. The study attempted to examine a phenomena and to gain empirical evident, as well as to gain a brief data on the influence of motivational factors on work performance and the creativity of employee affecting the company performance and employee benefit. The study applied descriptive and inductive method and included 150 respondents as the sample. The samples were selected through proportional stratified random sampling. Path analysis was also used as the means to examine the data. The findings could be concluded as follows:(1) There was an improvement of consultancy in West Java, whether it was the number of project, the value of the contracts, and the scope of the field, therefore the company was more developed. (2) The correlation within independent variable was middle low. The lowest correlation was 0.008 (for X6.X9). Meanwhile, the highest correlation was 0.376 (for X8.X9, (3) There was a significant effect from all independent variables on work performance. The path coefficient of independent variable and work performance was 77.50%. Meanwhile, the path coefficient of independent variable and creativity of employee was 72.20%.(4) There was a significant effect of the improvement of work performance and creativity of employee on work performance as much as 85.40%. Meanwhile, the effect on finance division was as much as 82.10%. (5) There was a significant effect of performance of employee and finance division along with the implications on the employee benefit as much as 96.40%.The findings suggested that the development of consultancy working on construction field should be encouraged constantly in order to be stable and to gain a constant synergy from all sides involved in consultancy, whether it is from internal or external.*

**Lampiran 4**

**Contoh abstrak** :

ABSTRAK

Analisis Pengaruh Faktor - Faktor Motivasional Terhadap Etos Kerja Dan Kreativitas Pegawai Yang Berdampak Pada Kinerja Pegawai Dan Kinerja Keuangan Perusahaan Serta Implikasinya Kepada Kesejahteraan Pegawai Pada Perusahaan Konsultan Bidang Konstruksi Di Jawa Barat. Adapun tujuannya, untuk mengetahui fenomena dan memperoleh bukti empirik, serta kesimpulan tentang pengaruh kesembilan variabel bebas tersebut diatas, terhadap Etos Kerja Dan Kretivitas Pegawai Yang Berdampak Pada Kinerja Pegawai Dan Kinerja Keuangan Perusahaan Serta Implikasinya Kepada Kesejahteraan Pegawai. Penelitian dilakukan dengan menggunakan metoda deskriptif dan induktif. Adapun teknik sampling yang digunakan *proporsionale stratistified random sampling* dengan sampel sebanyak 150 responden. Adapun alat analisis menggunakan analisis Jalur, Hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut : (1) Terdapat peningkatan aktivitas kontraktor di Jawa Barat, baik jumlah pekerjaan, nilai kontrak pekerjaan dan semakin luasnya lingkup daerah pekerjaan, sehingga semakin berkembangnya perusahaan. (2) Keeratan hubungan diantara variable - variabel bebas, mempunyai tingkatan hubungan rendah sampai sedang. Adapun terendah sebesar 0,008. ( untuk variabel X6.X9. ), sedangkan keeratan hubungan yang tertinggi sebesar 0,376 ( untuk variabel X8.X9. ). (3) Terdapat pengaruh yang signifikan dari seluruh Variabel bebas, terhadap Etos Kerja, dengan besaran pengaruhnya sebesar 77,50 % sedangkan besaran pengaruh variabel bebas terhadap dan Kretivitas Pegawai sebesar 72,20 %. (4) Terdapat pengaruh yang signifikan dari Etos Kerja dan Kreativitas Pegawai terhadap Kinerja Pegawai besaran pengaruhnya sebesar 85,40%, sedangkan pengaruhnya terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan sebesar 82,10%. (5) Terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel Kinerja Pegawai Dan Kinerja Keuangan Perusahaan Serta Implikasinya kepada Kesejahteraan Pegawai besaran pengaruhnya sebesar 96,40%. Hasil penelitian ini, disarankan bahwa Pengembangan perusahaan jasa konsultan bidang konstruksi harus dikembangkan secara terus menerus, untuk itu menjadi komitmen dan sinergisitas secara berkesinambungan dari seluruh pihak internal perusahaan dengan pihak eksternal yang terkait dengan aktivitas konsultan.

**Lampiran 5**

**Contoh halaman judul** :

**JUDUL DALAM BAHASA INDONESIA**

**(Huruf Arial, bold/tebal, Fond 14)**



**oleh**

**Nama Mahasiswa**

**Nomor Induk Mahasiswa (NIM)**

**(Huruf Arial, bold/tebal, font 12)**

**PROGRAM PASCASARJANA**

**UNIVERSITAS PAMULANG**

**TANGERANG SELATAN**

**2012**

**Lampiran 6**

**Contoh halaman persetujuan sidang tesis** :

**JUDUL DALAM BAHASA INDONESIA**

**(Huruf Arial, bold/tebal, Fond 14)**

Tesis untuk memperoleh derajat Magister dalam ilmu ilmu Ekonomi pada

Universitas Pamulang

Dipertahankan di hadapan Dewan/Dosen Penguji Program Pascasarjana

Universitas Pamulang

Pada tanggal ……………………

**oleh**

**Nama Mahasiswa**

**Nomor Induk Mahasiswa (NIM)**

**(Huruf Arial, bold/tebal, font 12)**

Tesis ini telah disetujui untuk diajukan ke Tim Penilai/Penguji oleh :

Pembimbing I Pembimbing II

……………………… ………………………

NIDN. ……………… NIDN. ………………

Mengetahui:

Kaprodi Magister Manajemen

………………………………..

NIDN. ………………

**Lampiran 7**

**Contoh halaman pengesahan** :

**JUDUL DALAM BAHASA INDONESIA**

**(Huruf Arial, bold/tebal, Fond 14)**

Tesis untuk memperoleh derajat Magister

dalam ilmu-ilmu Ekonomi pada Universitas Pamulang

Telah dipertahankan di hadapan

Dewan Penguji Program Pascasarjana Universitas Pamulang

Pada tanggal ……………………

**oleh**

**Nama Mahasiswa**

**Nomor Induk Mahasiswa (NIM)**

**(Huruf Arial, bold/tebal, font 12)**

Penguji I Penguji II

………………………… …………………………

NIDN. ……………… NIDN. ………………

Pembimbing I Pembimbing II

………………………… …………………………

NIDN. ……………… NIDN. ………………

Disahkan:

Direktur Program Pascasarjana

Universitas Pamulang

……………………………………

NIDN. ………………………

**Lampiran 8**

**Contoh halaman pernyataan** :

**PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam tesis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka

Tangerang Selatan, ..................20…

Penulis

Tanda tangan

Diatas materai

Nama Mahasiswa

Nomor Induk Mahasiswa (NIM)

(Huruf Arial, font 12)

**Lampiran 9**

**Contoh Prakata** :

**PRAKATA**

Puji syukur penulis ucapkan ke hadlirat Allah SWT, karena hanya dengan rahmat-Nya Hasil penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik. Tesis ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memenuhi tugas kurikuler dalam memperoleh gelar Magister Manajemen (MM) pada Program Studi Magister Manajemen, Program Pascasarjana Universitas Pamulang.

Judul penelitian ini adalah Judul Penelitian (dalam bahasa Indonesia dan ditebalkan)

Pada pelaksanaan penelitian dijumpai beraneka hambatan, terutama sulitnya memperoleh informasi dan data yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan apalagi data yang sifatnya rahasia perusahaan. Untuk mengatasi hal itu, digunakan sistem penjadwalan atau perjanjian terlebih dahulu dengan responden maupun informan kunci, sehingga jadwal pertemuan lebih terprogram dan memudahkan untuk bertemu untuk berdialog dan mengadakan wawancara maupun pemberian dan pengisian serta pengambilan kuesioner yang telah ditetapkan.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Rektor Universitas Pamulang yang mengijinkan penulis untuk menempuh studi program S-2.
2. Wakil Rektor 1 Universitas Pamulang yang telah menfasilitasi proses belajar dan mengajar program Pascasarjana.
3. Direktur Program Pascasarjana Universitas Pamulang yang menerima penulis sebagai karyasiswa program S-2.
4. Ketua Program Studi (kaprodi) Magister Manajemen yang telah membantu kelancaran penyelesaian tesis ini.
5. Dr. H. Dayat Hidayat, MM., selaku pembimbing I, yang telah meluangkan waktu dan menyumbangkan pikiran untuk membimbing dan membantu memecahkan masalah yang tak dapat penulis selesaikan.
6. Ibu Dr. Ir. Umi Rusilowati, MM., selaku pembimbing II, yang telah meluangkan waktu dan menyumbangkan pikiran untuk membimbing, memberikan dorongan semangat, dan membantu menyelesaikan masalah yang tak dapat penulis selesaikan.
7. Bapak Prof. Dr. Rusmin Tumanggor, dan Dr. Ir. R. Boedi Hasmanto, MS., selaku tim penguji ujian komprehensif, yang telah memberi saran-saran perbaikan, sehingga memperlancar penyelesaian penelitian.
8. Seluruh sahabat dan rekan yang ikut membantu terlaksananya penelitian dan penulisan tesis ini.

Semoga Allah SWT, berkenan memberi rakhmat dan hidayahNya, agar hasil penelitian ini bermanfaat bagi penulis, masyarakat Indonesia, dan pengembangan Iptek.

Tangerang selatan, ...................20...

Penulis

Tanda tangan

Nama Mahasiswa dan NIM

**Lampiran 10**

**DAFTAR PUSTAKA**

Ajithkumar, S., Kansara, S.S., and Patel, N.K., 1998, *Kinetics of Castor Oil Based Polyol-Toluene Diisocyanate Reactions*, **European Polymer Journal, 34**, (9), 1273-1276.

Aranguren, M.I. and Williams, R.J.J., 1986, *Kinetic and Statistik Aspects of the Formation of Polyurethanes from Toluene Diisocyanate,* **J.Polymer Sci.,27**, 424-428.

Avery, H.E., 1982, Basic Reaction Kinetics and Mechanisms, pp. 355-370,The MacMillan Press Ltd., Hong Kong.

Budhijanto, 1999, *Kinetika Reaksi Etanolisis Minyak Jarak dengan Katalisator Kalium Hidroksid : dalam Sebuah Reaktor Alir Tangki Berpengaduk.*, Penerbitan Pascasrjana No.12, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

David, W.M. dan Szabo, J.P., 2001, *Group Contribution Analysis Applied to the Havriliak-Negami Model for Polyurethanes.*, **Com. Theoritical Polym. Sci.**, 11, 9-15.

Haryono, H. 1999, *Peranan Teknologi Dirgantara dalam Pembanguanan Nasional*, Seminar sehari JNK, Jakarta.

Http:/www.edu.pathsif.com, *How to calculate the rate of market share*,Wayne, 2002.

Wiratni, 1995, *Alkoholisis Minyak Jarak Secara Bertahap*., **Laporan Penelitian**, Laboratorium Proses Kimia, Jurusan Teknik Kimia, Fakultas Teknik, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.